



**PEMBENTUKAN KANJI CIPTAAN MASYARAKAT JEPANG
(KOKUJI)
DALAM BAHASA JEPANG MODERN**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur**

Oleh

IDA LIZA SARTIKA

NIM

: 91111020

NIRM

: 913123200650012

**Fakultas Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1995**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan

PEMBENTUKAN KANJI CIPTAAN MASYARAKAT JEPANG

(KOKUJI)

DALAM BAHASA JEPANG MODERN

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Asia Timur

Telah Disyahkan,

Pada Hari : *Jumat*

Tanggal : *1/11-96*



Bekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTR

Drs. Ismail Marahimin

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

Dra. Purwani Purawiardi

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah Diterima dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Jepang Asia Timur

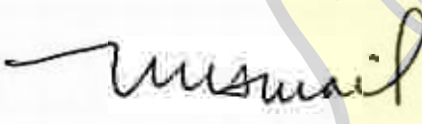
Pada Hari : Kamis

Tanggal : 14 April 96

Jam : 11.00 Selesai

Ketua/Penguji

Pembimbing/Penguji


Drs. Ismail Marahimin


Shedy N. Tjandra, SS, MA

Panitera/Penguji

Pembaca/Penguji


Christine Subijanto, SS


Dra. Purwani Purawiardi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah memberi kemampuan, kesehatan, kekuatan serta rahmatNya pada menulis dalam menyelesaikan studi dan pembuatan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya pula kepada dosen pembimbing, Bapak Shedly N. Tjandra, yang telah dengan susah payah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga bagi seluruh keluargaku dan teman-teman yang ikut memberi dorongan moril, saran, serta petunjuk.

Walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna, tapi mudah-mudahan dapat memberi sedikit manfaat bagi yang membacanya atau memerlukannya.

Jakarta, Januari 1996

IDA LIZA SARTIKA

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TEORI PEMBENTUKAN KANJI DAN KOKUJI	6
1. Cara-cara Pembentukan Kanji	6
1.A. Huruf Piktograf (<i>Shokei Moji</i>)	9
1.B. Huruf Ideograf (<i>Shiji Moji</i>)	12
1.C. Huruf Kombinasi Piktograf/Ideograf (<i>Kai-i Moji</i>)	12
1.D. Huruf Fono-Ideograf (<i>Keisei Moji</i>)	14
2. Kokuji	16
2.A. Latar Belakang Kokuji	16
2.B. Perkembangan Kokuji	18
BAB. III ANALISA PEMBENTUKAN KANJI KOKUJI JEPANG	20
1. 2 Coretan	20
2. 3 Coretan	22
3. 4 Coretan	26
4. 5 Coretan	30
5. 6 Coretan	33

6.	7Coretan	40
7.	8 Coretan	42
8.	9 Coretan	44
9.	11 Coretan	45
BAB IV. KESIMPULAN		47
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		53



BAB I. PENDAHULUAN

1.A. LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA

Setelah mengenal dan mempelajari tulisan Kanji selama masa kuliah, penulis amat tertarik dengan nilai-nilai historis, kedalaman serta keunikannya, sehingga berusaha membaca buku-buku yang berkaitan dengan Kanji.

Dalam rangka memenuhi keingintahuan itu, penulis menemukan salah satu keunikan dari Kanji-kanji Jepang, yaitu adanya kanji-kanji bentukan baru yang khas Jepang yang menunjukkan kreativitas bahasa Jepang dalam mengembangkan Kanji-kanji serapan yang berasal dari Cina, yang disebut sebagai KOKUJI atau WAJI.

Selama pengumpulan data guna penulisan skripsi ini, banyak kesulitan yang dihadapi akibat kurangnya tulisan-tulisan para ahli linguistik Jepang yang membahas Kokuji/Waji ini secara lengkap dan akurat. Namun akhirnya skripsi ini diupayakan secara maksimal dengan data-data yang ada tersebut.

1.B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem tulisan Kanji merupakan satu-satunya sistem tulisan tertua di dunia - selain Tulisan Paku dan Tulisan Mesir kuno - yang masih bertahan hingga kini sebagai tulisan/aksara yang bersifat semantis (Kinoshita, 1959: 124-125). Sistem tulisan Kanji diciptakan oleh bangsa Han (漢) yang mendiami wilayah sekitar Sungai

Kuning di Cina.

Komposisi Kanji-kanji Cina umumnya digolongkan dalam "6 PRINSIP PEMBENTUKAN KANJI", yang disebut RI-KUSHO. Cara ini bersumber dari suatu kamus yang berjudul "SETSUMON KAIJI". ✓

Bila mengamati dan mempelajari tulisan Kanji dalam bahasa Jepang, maka akan timbul konsep pemikiran tentang suatu sistem tulisan pinjaman belaka, sehingga perbedaan yang timbul antara bahasa Jepang dan bahasa Cina menjadi semakin kecil. Dengan demikian perlu adanya peninjauan lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan bahasa Jepang dalam membentuk atau menciptakan Kanji-kanji baru guna keperluannya sendiri. Maka untuk menyatakan keistimewaan Kanji Jepang yang tidak terdapat dalam Kanji Cina, timbullah suatu konsep tentang Kanji baru yang dinamakan KOKUJI/WAJI.

Kokuji pertama kali ditemui pada karya-karya kesusastraan jaman Nara, namun penelitiannya dimulai sejak jaman Edo, meskipun para ahli Jepang saat itu belum menemukan prosedur yang tepat dalam mendefinisikannya. Dan walaupun keberadaan Kokuji masih cukup sulit ditelusuri, namun masih tetap dibicarakan di antara para ahli linguistik Jepang hingga kini (Iwanami, 1977: 198-201).

2. PERMASALAHAN DAN TUJUAN

Permasalahan akan dibatasi oleh penulis pada pembentukan kokuji-kokuji dengan tujuan memaparkan cara-cara pembentukannya pada sejumlah huruf yang dipakai pada bahasa Jepang modern.

3. KERANGKA TEORI

Kerangka teori yang dipakai untuk pembahasan masalah adalah RIKUSHO, yaitu 6 prinsip dasar pembentukan Kanji menurut Soketsu, Kyoshin, dan Toran (tiga ahli linguistik Cina kuno), yang dikutip oleh Akiyasu Todo dalam karyanya "Kanji Gaisetsu," Nihongo 8: Moji, ed. Iwanami (Tokyo, 1977), hal.70-83.

4. SUMBER DATA

Sebagai sumber data yang akurat, penulis menggunakan encyclopedia, kamus-kamus kanji serta sejumlah buku-buku yang khusus membahas tentang kanji. Antara lain : H. Kindaichi, dkk., "Nihongo no Kanji," AN ENCYCLOPEDIA OF THE JAPANESE LANGUAGE (Tokyo: Taishukan Shoten, 1988), hal. 334-335 ; Yutaka Miyamoto NEW DICTIONARY OF KANJI (Tokyo: Sempaku Insatsu Kaisha, 1988) ; Yoshizo Sugawara dan Yoshifumi Hida, KOKUJI NO JITEN (Tokyo: Tokyodo Shuppan, 1990).

5. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif dan metode kepustakaan dalam pengumpulan data.

6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : membahas tentang latar belakang masalah dan pemilihan tema, pembatasan masalah serta tujuan penulisan, kerangka teori, sumber data, serta metode penelitian yang digunakan.

BAB II : membahas teori-teori tentang Kanji secara umum, pengenalan Kokuji dan teorinya.

BAB III : berisi tentang pembahasan 31 buah Kanji Kokuji yang telah dipilih dari 78 kanji Kokuji utama. Analisis tiap kanji diuraikan dari cara baca, makna, konsep pembentukan makna, dan cara pembentukannya.

BAB IV : berisi tentang kesimpulan secara umum (historis) dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab III.

7. EJAAN YANG DIGUNAKAN

Sistem ejaan yang banyak dipakai secara resmi dalam bahasa Jepang, yaitu Ejaan Hepburn dan Ejaan Kunrei atau resmi. Ejaan Hepburn didasarkan pada sistem abjad bahasa Inggris yang dipakai dalam bahasa Jepang yaitu dengan menggunakan sistem ortografi Latin. Sedangkan Ejaan Kunrei didasarkan pada nilai-nilai fonemis sistem bahasa Jepang.

Di bawah ini dapat terlihat perbedaan dari kedua ejaan tersebut :

EJAAN HEPBURN

EJAAN KUNREI

Bunyi vokal panjang:

ā [a:] aa

Bunyi lainnya:

shi /si/, /si/ si

chi, tsu /ci/, /cu/ ti, tu

fu /fu/ hu

sha, shu, sho ... /sja/, /sju/, /sjo/... sya, syu, syo

cha, chu, cho ... /cja/, /cju/, /cjo/... zya, zyu, zyo

n atau m /n/ n

Berdasarkan efisiensi penulisan ejaan Hepburn tersebut, maka penulis menggunakannya dalam penulisan skripsi ini.

